

3.1.1.2.7 Urusan Pemberdayaan Masyarakat Desa

1. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana

Dengan diterbitkannya Undang- Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa sebagaimana telah diubah dengan Undang – undang Nomor 3 Tahun 2024 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, maka desa memiliki peluang dan tantangan untuk mengatur sumber daya yang ada di wilayahnya dan dimanfaatkan untuk kemajuan desa, mengelola pembangunan dan kemandiriannya, sekaligus menjadi peluang besar bagi pemerintah melaksanakan pembangunan di Desa melalui kebijakan program yang relevan dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat.

Mendorong kemandirian masyarakat dan desa dalam aspek ekonomi, sosial budaya, politik dan lingkungan hidup menjadi salah satu upaya Pemberdayaan Masyarakat dan Desa melalui penguatan Pemerintahan Desa, Lembaga kemasyarakatan dan penguatan kapasitas masyarakat. Pemberdayaan masyarakat dilakukan dalam suatu kerangka pembangunan partisipatif yang dilaksanakan dari, oleh dan untuk masyarakat mulai perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemanfaatan dan pemeliharaan hasil- hasil pembangunan. Perencanaan pembangunan desa disusun berdasarkan hasil musyawarah Desa selaras dengan perencanaan pembangunan kabupaten/kota, provinsi dan nasional.

Kabupaten Banjarnegara termasuk daerah yang mengalami transisi kepemimpinan, sehingga nomenklatur dokumen perencanaan jangka menengah adalah Rencana Pembangunan Daerah Tahun 2023-2026.

Untuk mencapai misi Rencana Pembangunan Daerah Pemerintah Kabupaten Banjarnegara Tahun 2023-2026, sesuai dengan tugas dan fungsinya, Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana merumuskan tujuan yang akan dicapai oleh Dispermades PPKB Kabupaten Banjarnegara yaitu : (1). Meningkatnya kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah; (2). Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat; dan (3). Meningkatnya efektivitas dan transparansi layanan publik.

Sasaran Jangka Menengah Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana yang akan dicapai pada tahun 2023 – 2026 yaitu : (1). Meningkatnya pengelolaan penyelenggaraan Perangkat Daerah; (2). Meningkatnya pengelolaan penyelenggaraan pemerintahan desa; (3). Terkendalinya Angka kelahiran Total (TFR); dan (4). Meningkatnya kualitas layanan masyarakat.

Strategi yang digunakan dalam rangka pencapaian sasaran Dispermades PPKB Kabupaten Banjarnegara adalah (1). Meningkatkan akuntabilitas Perangkat Daerah; (2). Meningkatkan Penataan Desa; (3). Meningkatkan Kerjasama Desa; (4). Meningkatkan pengelolaan administrasi Pemerintahan Desa; dan (5). Meningkatkan pemberdayaan lembaga kemasyarakatan, lembaga adat dan masyarakat hukum adat; (6). Meningkatkan nilai indeks.

Kebijakan yang diambil dalam rangka pelaksanaan strategi pada urusan Pemberdayaan Masyarakat Desa diarahkan untuk 7 (tujuh) sasaran kinerja program, yaitu (1). meningkatnya kualitas perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja Perangkat Daerah; (2). meningkatnya penyelenggaraan penataan desa; (3). Meningkatnya fasilitasi kerjasama antar desa; (4). Meningkatnya pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan administrasi Pemerintahan Desa; (5). Meningkatnya pemberdayaan lembaga kemasyarakatan yang bergerak di bidang pemberdayaan desa dan lembaga adat tingkat daerah provinsi serta pemberdayaan masyarakat hukum adat yang masyarakat pelakunya hukum adat yang sama dalam daerah kabupaten/kota; (6). Telaksananya administrasi keuangan perangkat daerah; dan (7). Meningkatnya kualitas pelayanan administrasi umum perangkat daerah.

Untuk mendukung program infrastruktur desa pada tahun 2024 Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana memfasilitasi : 1). Bantuan Keuangan Khusus dari Pemerintah Kabupaten Banjarnegara sebesar Rp.32.014.574.000,- sebanyak 323 titik; 2). Bantuan Keuangan Sarana Prasarana dari Pemerintah Provinsi Jawa Tengah sebesar Rp.35.242.000.000,- sebanyak 326 titik; 3). Kegiatan TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) sengkuyung I, II, III dan IV dari APBD Pemerintah Kabupaten Banjarnegara sebesar Rp.2.200.000.000,- dari Pemerintah Provinsi dan Rp.1.081.000.000,- yang terletak di Desa Sinduaji Kec. Pandanarum, Desa Sijenggung Kec. Banjarmangu, Desa Wanayasa Kec. Wanayasa, Desa Prendengan Kec. Banjarmangu; dan 4). Kegiatan Karya Bhakti dari Pemerintah Kabupaten Banjarnegara dengan jumlah bantuan sebesar Rp.700.000.000,- yang terletak di Desa Beji Kecamatan Banjarmangu dan Desa Wanayasa Kecamatan Wanayasa.

Tahun Anggaran 2024, Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana mendapat alokasi anggaran sebesar Rp.25.293.932.869,- yang dipergunakan untuk mendanai 2 (dua) urusan yaitu urusan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa sebesar Rp.10.663.466.090,- dan untuk urusan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana sebesar Rp.11.860.482.400,-. Besarnya anggaran Urusan Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Urusan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana tersebut dialokasikan untuk Belanja Operasi sebesar Rp. 24.618.891.369,- dan Belanja Modal sebesar Rp.675.041.500,- untuk mendanai 8 (delapan) program.

Pada tahun 2024 Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Banjarnegara memfasilitasi kegiatan pemilihan kepala serentak tahun 2024 sebanyak 57 desa di Kabupaten Banjarnegara.

Selain melaksanakan sasaran kinerja utama, Dispermades PPKB juga berpartisipasi aktif dalam program/kegiatan yang mendukung pencapaian sasaran nasional. Beberapa prestasi yang diperoleh pada Tahun 2024 diantaranya :

1. Juara I kategori Lomba Desa dan Kelurahan Tingkat Provinsi Jawa Tengah atas Desa Sijenggung Kecamatan Banjarmangu;
2. Juara I Desa Teladan Peningkatan Kapasitas Aparatur Desa (PKAD) Tahun 2024 Tingkat Nasional di regional II tahun 2024;
3. Nominator Lomba Desa dan Kelurahan Tingkat Nasional Regional II Tahun 2024.
4. Terbaik Penyaluran Dana Desa Semester I Tahun 2024



5. Juara II Kabupaten/Kota Terbaik dalam Implementasi Audit Kasus Stunting untuk 5 PASTI (AKSI PASTI) Seri I dan II Tahun 2024 Tingkat Nasional;
6. Terbaik I TPK Penyaji Analisa dan tata laksana Kasus Pembelajaran Berbasis Masalah pada Kelas TPK Hebat Seri III Tahun 2024 ‘Sukses Menyusui dan KB Pasca Persalinan, Yes’ atas TPK Kelurahan Argasoka Kecamatan Banjarnegara Kabupaten Banjarnegara – Provinsi Jawa Tengah;
7. Pembina Tim Pendamping Keluarga (TPK) Terbaik atas TPK Kelurahan Argasoka Kec. Banjarnegara Tingkat Nasional
8. Kategori Video Favorit Tik Tok Challenge “Remaja Cegah Stunting” Tingkat Nasional 2024, Penyelenggara BKKBN atas Tim PIK-R SMAN 1 Banjarnegara (PIK-R BASWARA);

1. Capaian Kinerja Program sesuai Target Kinerja dalam Perjanjian Kinerja

Penyelenggaraan Urusan Pemberdayaan Masyarakat Desa di Banjarnegara pada tahun 2024 dilaksanakan melalui 5 program, yaitu :

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota.

Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota alokasi anggaran sebesar Rp.7.092.260.269,- realisasi sebesar Rp.6.895.125.744,- atau 97,22% dan realisasi fisik sebesar 100%. Program ini memiliki 2 (dua) indikator, yaitu :

- 1) Persentase penyusunan dokumen perencanaan dan laporan capaian kinerja, terealisasi 100% dari target 100%,
- 2) Persentase pemenuhan penunjang urusan pemerintah daerah yang dipenuhi, terealisasi 100% dari target 100%,

Manfaat dari Program ini yaitu terwujudnya peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan meningkatnya pelayanan penunjang urusan pemerintah daerah.

2. Program Penataan Desa.

Program Penataan Desa alokasi anggaran sebesar Rp.144.702.600,- realisasi sebesar Rp.143.676.200,- atau 99,29%, realisasi fisik sebesar 100%.

Program ini memiliki 1 (satu) indikator, yaitu Swadaya Masyarakat terhadap program pemberdayaan Masyarakat yang ditarget 37,50% tercapai 38,65%. Hal ini dikarenakan adanya partisipasi dan pemberdayaan masyarakat berupa gotong royong pada kegiatan TMMD sengkuyung I, II dan III serta kegiatan Karya Bhakti I dan II sebagai bentuk keswadayaan dan solidaritas sosial sebagai salah satu bentuk kearifan lokal masyarakat pedesaan.

Manfaatnya dari Program ini yaitu terwujudnya penataan desa.

3. Program Peningkatan Kerjasama Desa.

Program Peningkatan Kerjasama Desa mendapat alokasi anggaran sebesar Rp.20.000.000,- terealisasi sebesar Rp.19.743.500,- atau 98,72%, realisasi fisik sebesar 100%.

Program ini memiliki 1 (satu) indikator yaitu Jumlah kerjasama antar desa yang ditarget 5 dokumen realisasi 5 dokumen. Manfaat dari program Meningkatkan Kerjasama Desa dalam bentuk kawasan perdesaan yang



terbentuk sebanyak 5 Kawasan yaitu (Kawisesa – Sigaluh, Pajang Kaloka – Banjarmangu, Manggera – Pejawaran, Kalimasada – Kalibening, Pesona Kahyangan- Kecamatan Batur).

4. Program Administrasi Pemerintahan Desa.

Program Administrasi Pemerintahan Desa alokasi Anggaran Rp.5.223.250.000,- realisasi sebesar Rp.5.160.351.938,- atau 98,80% adapun realisasi fisik sebesar 100%. Program ini memiliki 3 (tiga) indikator, yaitu :

- 1) Persentase desa yang terfasilitasi pembinaan pengelolaan administrasi desa dengan target 100% realisasi 100%;
- 2) Persentase desa yang terfasilitasi penetapan dan penegasan batas desa dengan target 60% realisasi 67,29%;
- 3) Jumlah BUMDes yang berkembang dengan target 6 BUMDes realisasi 45 BUMDes;

Manfaat dari Program Administrasi Pemerintah Desa adalah meningkatnya kualitas pengelolaan desa dengan terlaksananya fasilitasi pengelolaan administrasi desa sebanyak 266 desa melalui siskeudes dan CMS, jumlah desa yang difasilitasi penetapan dan penegasan batas desa sampai dengan tahun 2024 sebanyak 179 desa dan terfasilitasinya BUMDesa dalam peningkatan strata BUMDesa.

5. Program Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan, Lembaga Adat Dan Masyarakat Hukum Adat.

Program Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan, Lembaga Adat Dan Masyarakat Hukum Adat alokasi Anggaran Rp.717.000.000,- realisasi sebesar Rp.689.397.600,- atau 96,15% adapun realisasi fisik sebesar 100%. Program ini memiliki 2 (dua) indikator yaitu :

- 1) Persentase lembaga kemasyarakatan yang berpartisipasi aktif dalam program pemberdayaan masyarakat dengan target 50% realisasi 98,12%;
- 2) Persentase desa yang memanfaatkan karya Teknologi Tepat Guna dengan target 3% realisasi 3,38 %. Masing-masing indikator sudah tercapai 100%.

Manfaat dari Program Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan, Lembaga Adat Dan Masyarakat Hukum Adat adalah meningkatnya pemberdayaan lembaga kemasyarakatan, lembaga adat, dan masyarakat hukum adat dan meningkatnya pemberdayaan ekonomi perdesaan.

2. Capaian Target Kinerja Keluaran Sub Kegiatan

Capaian kinerja Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota didukung oleh 6 (enam) kegiatan yaitu :

1. Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah.

Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah didukung oleh 1 (satu) sub kegiatan, yaitu :

a. Sub Kegiatan Koordinasi dan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD.

Sub Kegiatan Koordinasi dan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD mempunyai 1 (satu) indikator keluaran, yaitu :



Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD, dengan target 17 dokumen terealisasi 17 dokumen yaitu (1).Renstra, 2).Perjanjian Kinerja 2024, 3).Pakta Integritas 2024, 4).RKT Tahun 2025, 5).Rencana Aksi Tahun 2024, 6).RKO Tahun 2024, 7).LKPJ-LPPD Tahun 2023, 8).LKJIP 2023, 9).Renja 2025, 10).RKA Perubahan 2024, 11).DPA Perubahan, 12). Perjanjian Kinerja Perubahan TA.2024, 13).POK TA. 2024, 14).Pengukuran Kinerja Perubahan TA 2024, 15).Evaluasi Kinerja TA 2024, 16). RKA TA. 2025, 17).DPA TA 2025., sehingga mempunyai capaian kinerja sebesar 100%.

2. Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah.

Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah didukung oleh 2 (dua) sub kegiatan, yaitu :

a. Sub kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN.

Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN mempunyai 1 (satu) indikator keluaran, yaitu : Jumlah orang yang menerima Gaji dan Tunjangan ASN dengan target 38 orang terealisasi 40 orang, sehingga mempunyai capaian kinerja sebesar 105%.

b. Sub kegiatan Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD.

Sub Kegiatan Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD mempunyai 1 (satu) indikator keluaran, yaitu : Jumlah Dokumen Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD, dengan target 12 dokumen terealisasi 12 dokumen dari bulan Januari s/d Desember sehingga mempunyai capaian kinerja sebesar 100%.

3. Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah.

Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah didukung oleh 2 (dua) sub kegiatan, yaitu :

a. Sub kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor.

Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor mempunyai 1 (satu) indikator keluaran, yaitu : Jumlah Paket dan Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang disediakan dengan target 12 paket terealisasi 12 paket sehingga mempunyai capaian kinerja sebesar 100%.

b. Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor.

Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor mempunyai 1 (satu) indikator keluaran, yaitu : Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang disediakan dengan target 12 paket terealisasi 12 paket sehingga mempunyai capaian kinerja sebesar 100%.

4. Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah.

Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah didukung oleh 1 (satu) sub kegiatan, yaitu :

a. Sub Kegiatan Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya.



Sub Kegiatan Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya mempunyai 1 (satu) indikator keluaran, yaitu : Jumlah Unit Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang disediakan, dengan target 34 unit terealisasi 34 unit dengan rincian Belanja Modal Alat Kantor Lainnya 2 unit, Belanja Modal Alat Pendingin 7 unit, , Belanja Modal Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use) 2 unit, Belanja Modal Peralatan Studio Video dan Film 1 unit, Belanja Modal Personal Computer 11 unit dan Belanja Modal Peralatan Personal Computer 10 unit, sehingga mempunyai capaian kinerja sebesar 100%.

5. Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah.

Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah didukung oleh 2 (dua) sub kegiatan, yaitu :

a. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik

Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik mempunyai 1 (satu) indikator keluaran, yaitu : Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang disediakan dengan target 12 laporan terealisasi 12 laporan, sehingga mempunyai capaian kinerja sebesar 100%.

b. Sub kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor

Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor mempunyai 1 (satu) indikator keluaran, yaitu : Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang disediakan, dengan target 12 laporan terealisasi 12 laporan dengan rincian untuk pembayaran gaji THL 28 orang, tenaga keamanan 3 orang dan tenaga kebersihan 20 orang, sehingga mempunyai capaian kinerja sebesar 100%.

6. Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah.

Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah didukung oleh 3 (tiga) sub kegiatan, yaitu :

a. Sub kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan;

Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan mempunyai 1 (satu) indikator keluaran, yaitu : Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang dipelihara dan dibayarkan pajak dan perizinannya, dengan target 11 kendaraan terealisasi 11 kendaraan sehingga mempunyai capaian kinerja sebesar 100%.

b. Sub kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya;

Sub Kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya mempunyai 1 (satu) indikator keluaran, yaitu : Jumlah gedung kantor atau bangunan lainnya yang dipelihara / direhabilitasi, dengan target 22 unit terealisasi 22 unit gedung yaitu 20 Gedung Balai Penyuluhan KB dan 2 gedung Dispermades PPKB yang dipelihara, sehingga mempunyai capaian kinerja sebesar 100%.



- c. Sub kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya.

Sub Kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya mempunyai 1 (satu) indikator keluaran, yaitu : Jumlah Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang dipelihara/direhabilitasi, dengan target 22 unit terealisasi 22 unit, yaitu pemeliharaan AC sebanyak 14 unit, laptop sebanyak 5 unit, printer sebanyak 2 unit dan genset sebanyak 1 unit sehingga mempunyai capaian kinerja sebesar 100%.

Capaian kinerja Program Penataan Desa didukung oleh 1 (satu) kegiatan yaitu :

- 1. Kegiatan Penyelenggaraan Penataan Desa.

Kegiatan Penyelenggaraan Penataan Desa didukung oleh 1 (satu) sub kegiatan, yaitu :

- a. Sub kegiatan Fasilitas Sarana dan Prasarana Desa

Sub Kegiatan Fasilitas Sarana dan Prasarana Desa mempunyai 1 (satu) indikator keluaran, yaitu : Jumlah Sarana dan Prasarana Desa yang terfasilitasi, dengan target 662 unit terealisasi sebanyak 707 unit dengan rincian kegiatan yang terdiri titik (TMMD =4 titik, Karya Bhakti = 2 titik, PIK ; 45 titik, Banprov : 326 titik, Bansus : 323 titik), sehingga mempunyai capaian kinerja sebesar 107%.

Capaian kinerja Program Peningkatan Kerjasama Desa didukung oleh 1 (satu) kegiatan yaitu :

- 1. Kegiatan Fasilitas Kerjasama Antar Desa.

Kegiatan Fasilitas Kerjasama Antar Desa didukung oleh 1 (satu) sub kegiatan, yaitu :

- a. Sub kegiatan Fasilitas Pembangunan Kawasan Perdesaan.

Sub Kegiatan Fasilitas Pembangunan Kawasan Perdesaan mempunyai 1 (satu) indikator keluaran, yaitu : Jumlah dokumen hasil fasilitas pembangunan kawasan perdesaan, dengan target 1 dokumen terealisasi sebanyak 1 dokumen, yaitu terbentuknya Kerjasama antar desa dengan nama Pesona Kahyangan- Kecamatan Batur, sehingga mempunyai capaian kinerja sebesar 100%.

Capaian kinerja Program Administrasi Pemerintahan Desa didukung oleh 1 (satu) kegiatan yaitu :

- 1. Kegiatan Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Administrasi Pemerintahan Desa.

Kegiatan Pembinaan dan Pengawasan Administrasi Pemerintahan Desa didukung oleh 7 (tujuh) sub kegiatan, yaitu :

- a. Sub kegiatan Fasilitas Pengelolaan Keuangan Desa;

Sub Kegiatan Fasilitas Pengelolaan Keuangan Desa mempunyai 1 (satu) indikator keluaran, yaitu : Jumlah Dokumen Hasil Fasilitas Pengelolaan Keuangan Desa dengan target 266 desa terealisasi 226 desa.

Kegiatan yang dilaksanakan yaitu faslitasi sistem keuangan desa (siskeudes), pembayaran BPJS kesehatan perangkat desa, monitoring pengelolaan keuangan desa dan sosialisasi peraturan-peraturan keuangan desa, sehingga mempunyai capaian kinerja sebesar 100%.

- b. Sub kegiatan Pembinaan dan Pemberdayaan BUM Desa dan Lembaga Kerjasama Antar Desa;

Sub Kegiatan Pembinaan dan Pemberdayaan BUM Desa dan Lembaga Kerjasama Antar Desa mempunyai 1 (satu) indikator keluaran, yaitu : Jumlah Dokumen Hasil Pembinaan dan Pemberdayaan BUM Desa dan Lembaga Kerja Sama antar Desa, dengan target 20 dokumen terealisasi 20 dokumen. Kegiatan yang dilaksanakan adalah monitoring dan evaluasi BUMDesma di 20 kecamatan dan Rapat koordinasi pada tanggal 19 September 2024 sehingga mempunyai capaian kinerja sebesar 100%.

- c. Sub Kegiatan Penyelenggaraan Pemilihan, Pengangkatan dan Pemberhentian Kepala Desa;

Sub Kegiatan Penyelenggaraan Pemilihan, Pengangkatan dan Pemberhentian Kepala Desa mempunyai 1 (satu) indikator keluaran, yaitu : Jumlah Laporan Hasil Penyelenggaraan Pemilihan, Pengangkatan dan Pemberhentian Kepala Desa dengan target 57 laporan terealisasi 57 laporan. Rincian kegiatannya adalah terselenggaranya kegiatan Bimtek Pemilihan Kepala Desa, terselenggaranya Pemilihan Kepala Desa sebanyak 57 desa dan terlaksananya pelantikan 6 kepala desa pada tanggal 28 Agustus 2024, sehingga mempunyai capaian kinerja sebesar 100%.

- d. Sub kegiatan Fasilitasi Pengelolaan Aset Desa;

Sub Kegiatan Fasilitasi Pengelolaan Aset Desa mempunyai 1 (satu) indikator keluaran, yaitu : Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Aset Desa dengan target 5 dokumen terealisasi 6 dokumen. Rincian pelaksanaan kegiatannya adalah terlaksananya fasilitasi pengelolaan aset desa (Desa Duren Kec. Pagedongan, Desa Aribaya Kec. Pagentan, Twelagiri Kec. Pagedongan, Desa Larangan Kec. Pagentan, Desa Pandansari Kec. Wanayasa, Desa Clapar Kec. Madukara), sehingga mempunyai capaian kinerja sebesar 120%.

- e. Sub kegiatan Pembinaan Peningkatan Kapasitas Anggota BPD;

Sub Kegiatan Pembinaan Peningkatan Kapasitas Anggota BPD mempunyai 1 (satu) indikator keluaran, yaitu : Jumlah Anggota BPD yang Mengikuti Pembinaan Peningkatan Kapasitas, dengan target 266 orang terealisasi 266 orang. Kegiatan yang dilaksanakan adalah Peningkatan kapasitas anggota BPD sebanyak 266 orang pada tanggal 28-29 Agustus 2024, sehingga mempunyai capaian kinerja sebesar 100%;

- f. Sub Kegiatan Fasilitasi Penetapan dan Penegasan Batas Desaa;

Sub Kegiatan Fasilitasi Penetapan dan Penegasan Batas Desa mempunyai 1 (satu) indikator keluaran, yaitu : Jumlah Desa yang difasilitasi dalam Penetapan Dan Penegasan Batas Desa dengan target sebanyak 29 desa, terealisasi 29 desa. Desa yang difasilitasi dalam kegiatan penetapan dan penegasan batas desa yaitu desa di Kecamatan



Purwanegara dan Kecamatan Mandiraja sebanyak 29 desa, sehingga mempunyai capaian kinerja sebesar 100%.

- g. Sub kegiatan Fasilitasi Evaluasi Perkembangan desa serta Lomba Desa dan Kelurahan;

Sub Kegiatan Fasilitasi Evaluasi Perkembangan desa serta Lomba Desa dan Kelurahan mempunyai 1 (satu) indikator keluaran, yaitu : Jumlah Dokumen Hasil Evaluasi Perkembangan Desa Serta Lomba Desa dan Kelurahan, dengan target sebanyak 3 dokumen terealisasi sebanyak 3 dokumen. Kegiatan yang dilaksanakan yaitu penilaian lomba desa tingkat kabupaten dengan hasil juara (Desa Sijenggung - Banjarmangu Juara I, Desa Mantrianom - Bawang juara II, Desa Panggisari - Mandiraja Juara III), Pendampingan lomba desa tingkat provinsi dan tingkat nasional, sehingga mempunyai capaian kinerja sebesar 100%.

Capaian kinerja Program Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan, Lembaga Adat dan Masyarakat Hukum Adat didukung oleh 1 (satu) kegiatan yaitu :

1. Kegiatan Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan yang Bergerak di Bidang Pemberdayaan Desa dan Lembaga Adat Tingkat Daerah Kabupaten/Kota serta Pemberdayaan Hukum Adat yang masyarakat Pelakunya Hukum Adat yang Sama dalam Daerah Kabupaten Kota.

Kegiatan ini didukung oleh 4 (empat) sub kegiatan, yaitu :

1. Sub kegiatan Fasilitasi Penataan, Pemberdayaan dan Pendayagunaan Kelembagaan Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan (RT, RW, PKK, Posyandu, LPM, dan Karang Taruna), Lembaga Adat Desa/Kelurahan dan Masyarakat Hukum Adat;

Sub Kegiatan Fasilitasi Penataan, Pemberdayaan dan Pendayagunaan Kelembagaan Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan (RT, RW, PKK, Posyandu, LPM, dan Karang Taruna), Lembaga Adat Desa/Kelurahan dan Masyarakat Hukum Adat mempunyai 1 (satu) indikator keluaran, yaitu : Jumlah Dokumen Hasil Penataan, Pemberdayaan dan Pendayagunaan Kelembagaan Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan (RT, RW, PKK, Posyandu, LPM, dan Karang Taruna), Lembaga Adat Desa/Kelurahan dan Masyarakat Hukum Adat dengan target 6 dokumen terealisasi 6 dokumen yaitu (RT, RW, PKK, Posyandu, LP3M, dan Karang Taruna), sehingga mempunyai capaian kinerja sebesar 100%.

2. Sub kegiatan Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan (RT, RW, PKK, Posyandu, LPM, dan Karang Taruna), Lembaga Adat Desa/Kelurahan dan Masyarakat Hukum Adat;

Sub Kegiatan Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan (RT, RW, PKK, Posyandu, LPM, dan Karang Taruna), Lembaga Adat Desa/Kelurahan dan Masyarakat Hukum Adat mempunyai 1 (satu) indikator keluaran, yaitu : Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan (RT, RW, PKK, Posyandu, LPM, dan

- Karang Taruna), Lembaga Adat Dewa/Kelurahan dan Masyarakat Hukum Adat yang ditingkatkan Kapsasitasnya dengan target 19 lembaga terealisasi 19 lembaga, sehingga mempunyai capaian kinerja sebesar 100%.
3. Sub kegiatan Fasilitasi Pemerintah Desa dalam Pemanfaatan Teknologi Tepat Guna;
- Sub Kegiatan Fasilitasi Pemerintah Desa dalam Pemanfaatan Teknologi Tepat Guna mempunyai 1 (satu) indikator keluaran, yaitu : Jumlah Laporan Hasil Fasilitasi Pemerintah Desa dalam Pemanfaatan Teknologi Tepat Guna, dengan target 9 laporan terealisasi sebanyak 9 laporan yaitu fasilitasi pemerintah desa dalam pemanfaatan teknologi tepat guna sebanyak 9 desa (Balmbangan, Kasilib, Punggelan, Kutawuluh, Kertayasa, Pegundungan, Karangtengah, Pekasiran dan Sarwodadi), sehingga mempunyai capaian kinerja sebesar 100%.
4. Sub kegiatan Fasilitasi Tim Penggerak PKK dalam Penyelenggaraan Gerakan Pemberdayaan Masyarakat dan Kesejahteraan Keluarga.
- Sub Kegiatan Fasilitasi Tim Penggerak PKK dalam Penyelenggaraan Gerakan Pemberdayaan Masyarakat dan Kesejahteraan Keluarga mempunyai 1 (satu) indikator keluaran, yaitu : Jumlah Dokumen Hasil Fasilitasi Tim Penggerak PKK dalam Penyelenggaraan Gerakan Pemberdayaan Masyarakat dan Kesejahteraan Keluarga, dengan target 36 dokumen terealisasi sebanyak 36 dokumen melalui kegiatan Bimbingan wilayah sebanyak 36 kali, sehingga mempunyai capaian kinerja sebesar 100%.

3. Analisis Kesesuaian antara Sub Kegiatan dengan Target Kinerja Pogram pada Perjanjian Kinerja

Penyelenggaraan pembangunan Urusan Pemberdayaan Masyarakat Desa oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa dan PPKB dilaksanakan melalui 5 program dan hasil penghitungan tingkat kesesuaian antara kinerja program dan Sub kegiatannya diuraikan pada tabel berikut :

No	Nama Program	Jumlah Indikator Kinerja Program	Rata-Rata Tingkat Ketercapaian Indikator Program (%)	Jumlah Indikator Kinerja Sub Kegiatan	Rata-Rata Tingkat Ketercapaian Indikator Sub Kegiatan (%)	Tingkat Kesesuaian Kinerja Program dan Sub Kegiatan (%)	Predikat Tingkat Kesesuaian Kinerja Program dan Sub Kegiatan
1	2	3	4	5	6	$7=(4:6) \times 100$	8
1	Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	2	100	11	100	100	Sangat Tinggi
2	Penataan Desa	1	103	1	107	96,26	Sangat Tinggi
3	Peningkatan Kerjasama Desa	1	100	1	100	100	Sangat Tinggi



4	Administrasi Pemerintahan Desa	3	110	7	102	107,84	Sangat Tinggi
5	Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan, Lembaga Adat dan Masyarakat Hukum Adat	2	110	4	100	110	Sangat Tinggi

- Keterangan:
1. Tingkat kesesuaian dihitung dengan rumus “rata-rata tingkat ketercapaian indikator program dibagi rata-rata tingkat ketercapaian indikator sub kegiatan dikalikan 100%”.
 2. Kategori Tingkat Kesesuaian adalah sebagai berikut :
 - 1) Sangat Tinggi : $\geq 91\%$
 - 2) Tinggi : 76 - 90,99 %
 - 3) Sedang : 66 -75,99 %
 - 4) Rendah : 51 - 65,99 %
 - 5) Sangat rendah : $\leq 50,99\%$

Kinerja Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota dengan 2 indikator kinerja program, rata-rata capaian kinerjanya 100%. Kinerja program ini didukung oleh 11 sub kegiatan dengan 11 indikator keluaran. Rata-rata tingkat ketercapaian seluruh indikator sub kegiatan sebesar 100%. Dari rata-rata tingkat ketercapaian kinerja program dan sub kegiatan tersebut, maka dapat diketahui tingkat kesesuaian antara kinerja program dan sub kegiatan sebesar 100%, dan termasuk dalam kategori tingkat kesesuaian sangat tinggi, yang artinya sub kegiatan yang dilakukan cukup tepat dalam mendukung kinerja program.

Kinerja Program Penataan Desa dengan 1 indikator kinerja program, capaian kinerjanya 100%. Kinerja program ini didukung oleh 1 sub kegiatan dengan 4 indikator keluaran. Rata-rata tingkat ketercapaian seluruh indikator sub kegiatan sebesar 100%. Dari rata-rata tingkat ketercapaian kinerja program dan sub kegiatan tersebut, maka dapat diketahui tingkat kesesuaian antara kinerja program dan sub kegiatan sebesar 100%, dan termasuk dalam kategori tingkat kesesuaian sangat tinggi, yang artinya sub kegiatan yang dilakukan cukup tepat dalam mendukung kinerja program.

Kinerja Program Peningkatan Kerjasama Desa dengan 1 indikator kinerja program, capaian kinerjanya 103%. Kinerja program ini didukung oleh 1 sub kegiatan dengan 1 indikator keluaran. Tingkat ketercapaian indikator sub kegiatan sebesar 107%. Dari tingkat ketercapaian kinerja program dan kegiatan tersebut, maka dapat diketahui tingkat kesesuaian antara kinerja program dan sub kegiatan sebesar 96,26%, dan termasuk dalam kategori tingkat kesesuaian sangat tinggi, yang artinya sub kegiatan yang dilakukan cukup tepat dalam mendukung kinerja program.

Kinerja Program Administrasi Pemerintahan Desa dengan 3 indikator kinerja program, rata-rata capaian kinerjanya 110%. Kinerja program ini didukung oleh 7

sub kegiatan dengan 7 indikator keluaran. Rata-rata tingkat ketercapaian seluruh indikator sub kegiatan sebesar 102%. Dari rata-rata tingkat ketercapaian kinerja program dan sub kegiatan tersebut, maka dapat diketahui tingkat kesesuaian antara kinerja program dan sub kegiatan sebesar 107,84%, dan termasuk dalam kategori tingkat kesesuaian sangat tinggi, yang artinya sub kegiatan yang dilakukan cukup tepat dalam mendukung kinerja program.

Kinerja Program Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan, Lembaga Adat dan Masyarakat Hukum Adat dengan 2 indikator kinerja program, rata-rata capaian kinerjanya 110%. Kinerja program ini didukung oleh 4 sub kegiatan dengan 4 indikator keluaran. Rata-rata tingkat ketercapaian seluruh indikator sub kegiatan sebesar 100%. Dari rata-rata tingkat ketercapaian kinerja program dan kegiatan tersebut, maka dapat diketahui tingkat kesesuaian antara kinerja program dan sub kegiatan sebesar 110%, dan termasuk dalam kategori tingkat kesesuaian sangat tinggi, yang artinya sub kegiatan yang dilakukan cukup tepat dalam mendukung kinerja program.

Adapun realisasi pelaksanaan program dan kegiatan secara rinci tercantum dalam Lampiran Indikator Kinerja Program dan Sub Kegiatan Urusan Pemberdayaan Masyarakat Desa **Halaman 216-221.**



Lampiran Indikator Kinerja Program dan Sub Kegiatan Urusan Pemberdayaan Masyarakat Desa

3.1 Capaian Pelaksanaan Program dan Sub Kegiatan
3.1.2 Pelaksanaan Urusan Pemerintahan

NO	URUSAN PEMERINTAHAN	ORGANISASI PERANGKAT DAERAH PELAKSANA	KEBIJAKAN	URAIAN PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	TARGET	REALISASI	TINGKAT CAPAIAN	PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN	TINJUT REKOMENDASI DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8=(7:6)*100%	9	10	11
7	Pemberdayaan Masyarakat Desa	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana		1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota						
				Indikator Program :						
				1. Persentase penyusunan dokumen perencanaan dan laporan capaian kinerja	100 %	100 %	100%			
				2. Persentase pemenuhan penunjang urusan pemerintah daerah yang dipenuhi	100 %	100 %	100%			
				1. Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah						
				a. Sub kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD						
				Indikator sub kegiatan :						
				1. Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	17 laporan	17 laporan	100%			
				2. Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah						
				a. Sub kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN						
				Indikator sub kegiatan :						
				1. Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	38 orang	40 orang	105%			
				b. Sub kegiatan Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD						
				Indikator sub kegiatan :						
				1. Jumlah Dokumen Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	12 dokumen	12 dokumen	100%			

NO	URUSAN PEMERINTAHAN	ORGANISASI PERANGKAT DAERAH PELAKSANA	KEBIJAKAN	URAIAN PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	TARGET	REALISASI	TINGKAT CAPAIAN	PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN	TINJUT REKOMENDASI DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8=(7:6)*100%	9	10	11
				3. Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah						
					a. Sub kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor					
					Indikator sub kegiatan :					
					1. Jumlah Paket dan Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang disediakan	12 paket	12 paket	100%		
					b. Sub kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor					
					Indikator sub kegiatan :					
					1. Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang disediakan	12 paket	12 paket	100%		
				4. Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah						
					a. Sub kegiatan Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya					
					Indikator sub kegiatan :					
					1. Jumlah Unit Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang disediakan	34 unit	34 unit	100%		
				5. Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah						
					a. Sub kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik					
					Indikator sub kegiatan :					
					1. Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang disediakan	12 laporan	12 laporan	100%		
					b. Sub kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor					
					Indikator sub kegiatan :					
					1. Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang disediakan	12 laporan	12 laporan	100%		
				6. Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah						
					a. Sub kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan					
					Indikator sub kegiatan :					

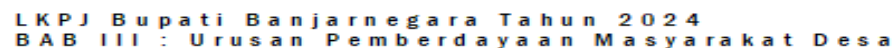




NO	URUSAN PEMERINTAHAN	ORGANISASI PERANGKAT DAERAH PELAKSANA	KEBIJAKAN	URAIAN PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN			TARGET	REALISASI	TINGKAT CAPAIAN	PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN	TINJUT REKOMENDAS DPRD			
1	2	3	4	5			6	7	8=(7:6)*100%	9	10	11			
						1. Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang dipelihara dan dibayarkan pajak dan perizinannya	11 unit	11 unit	100%						
						b. Sub kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya									
						Indikator sub kegiatan :									
						1. Jumlah gedung kantor atau bangunan lainnya yang dipelihara / direhabilitasi	22 unit	22 unit	100%						
						c. Sub kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya									
						Indikator sub kegiatan :									
						1. Jumlah Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang dipelihara/direhabilitasi	22 unit	22 unit	100%						
				2. Program Penataan Desa											
				Indikator Program :											
				1. Swadaya masyarakat terhadap Program pemberdayaan masyarakat			37,5 %	38,65 %	103%						
				1. Kegiatan Penyelenggaraan Penataan Desa											
					a. Sub kegiatan Fasilitas Sarana dan Prasarana Desa										
					Indikator sub kegiatan :										
						3. Program Peningkatan Kerjasama Desa									
						Indikator Program :									
						1. Jumlah kerjasama antar desa			5 dokumen	5 dokumen	100%				
						1. Kegiatan Fasilitas Kerjasama Antar Desa									
		a. Sub kegiatan Fasilitas Pembangunan Kawasan Perdesaan													
		Indikator sub kegiatan :													

NO	URUSAN PEMERINTAHAN	ORGANISASI PERANGKAT DAERAH PELAKSANA	KEBIJAKAN	URAIAN PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN			TARGET	REALISASI	TINGKAT CAPAIAN	PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN	TINJUT REKOMENDASI DPRD
1	2	3	4	5			6	7	8=(7:6)*100%	9	10	11
						1. Jumlah Dokumen Hasil Fasilitas Pembangunan Kawasan Perdesaan	5 dokumen	5 dokumen	100%			
				4. Program Administrasi Pemerintahan Desa Indikator Program : 1. Persentase desa yang terfasilitasi pembinaan pengelolaan administrasi desa 2. Persentase desa yang terfasilitasi penetapan dan penegasan batas desa 3. Jumlah BUMDes yang berkembang								
				1. Kegiatan Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Administrasi Pemerintahan Desa								
					a. Sub kegiatan Fasilitas Pengelolaan Keuangan Desa Indikator sub kegiatan : 1. Jumlah Dokumen Hasil Fasilitas Pengelolaan Keuangan Desa							
						266 dokumen	266 dokumen	100%				
					b. Sub kegiatan Pembinaan dan Pemberdayaan BUM Desa dan Lembaga Kerjasama Antar Desa Indikator sub kegiatan : 1. Jumlah Dokumen Hasil Pembinaan dan Pemberdayaan BUM Desa dan Lembaga Kerja Sama antar Desa							
						20 dokumen	50 dokumen	250%				
					c. Sub kegiatan Penyelenggaraan Pemilihan, Pengangkatan dan Pemberhentian Kepala Desa Indikator sub kegiatan : 1. Jumlah Laporan Hasil Penyelenggaraan Pemilihan, Pengangkatan dan Pemberhentian Kepala Desa							
						57 laporan	57 laporan	100%				
					d. Sub kegiatan Fasilitas Pengelolaan Aset Desa Indikator sub kegiatan :							





NO	URUSAN PEMERINTAHAN	ORGANISASI PERANGKAT DAERAH PELAKSANA	KEBIJAKAN	URAIAN PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN			TARGET	REALISASI	TINGKAT CAPAIAN	PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN	TINJUT REKOMENDAS DPRD			
1	2	3	4	5			6	7	8=(7:6)*100%	9	10	11			
						1. Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Aset Desa	5 dokumen	6 dokumen	120%						
						e. Sub kegiatan Pembinaan Peningkatan Kapasitas Anggota BPD									
						Indikator sub kegiatan :									
						1. Jumlah Anggota BPD yang Mengikuti Pembinaan Peningkatan Kapasitas	266 orang	266 orang	100%						
						f. Sub kegiatan Fasilitasi Penetapan dan Penegasan Batas Desa									
						Indikator sub kegiatan :									
						1. Jumlah Desa yang difasilitasi dalam Penetapan dan Penegasan Batas Desa	29 desa	29 desa	100%						
						g. Sub kegiatan Fasilitasi Evaluasi Perkembangan desa serta Lomba Desa dan Kelurahan									
						Indikator sub kegiatan :									
						1. Jumlah Dokumen Hasil Evaluasi Perkembangan Desa Serta Lomba Desa dan Kelurahan	3 dokumen	3 dokumen	100%						
						5. Program Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan, Lembaga Adat dan Masyarakat Hukum Adat									
						Indikator Program :									
						1. Persentase lembaga kemasyarakatan yang berpartisipasi aktif dalam program pemberdayaan masyarakat	50 %	98,12 %	196%						
						2. Persentase desa yang memanfaatkan karya Teknologi Tepat Guna	3 %	3,38 %	113%						
						1. Kegiatan Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan yang Bergerak di Bidang Pemberdayaan Desa dan Lembaga Adat Tingkat Daerah Kabupaten/Kota serta Pemberdayaan Hukum Adat yang masyarakat Pelakunya Hukum Adat yang Sama dalam Daerah Kabupaten Kota									
						a. Sub kegiatan Fasilitasi Penataan, Pemberdayaan dan Pendayagunaan Kelembagaan Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan (RT, RW, PKK, Posyandu, LPM, dan Karang Taruna), Lembaga Adat Desa/Kelurahan dan Masyarakat Hukum Adat									
						Indikator sub kegiatan :									

NO	URUSAN PEMERINTAHAN	ORGANISASI PERANGKAT DAERAH PELAKSANA	KEBIJAKAN	URAIAN PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN		TARGET	REALISASI	TINGKAT CAPAIAN	PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN	TINJUT REKOMENDASI DPRD
1	2	3	4	5		6	7	8=(7:6)*100%	9	10	11
						1. Jumlah Dokumen Hasil Penataan, Pemberdayaan dan Pendayagunaan Kelembagaan Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan (RT, RW, PKK, Posyandu, LPM, dan Karang Taruna), Lembaga Adat Desa/Kelurahan dan Masyarakat Hukum Adat	6 dokumen	6 dokumen	100%		
						b. Sub kegiatan Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan (RT, RW, PKK, Posyandu, LPM, dan Karang Taruna), Lembaga Adat Desa/Kelurahan dan Masyarakat Hukum Adat					
						Indikator sub kegiatan :					
						1. Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan (RT, RW, PKK, Posyandu, LPM, dan Karang Taruna), Lembaga Adat	19 lembaga	19 lembaga	100%		
						c. Sub kegiatan Fasilitasi Pemerintah Desa dalam Pemanfaatan Teknologi Tepat Guna					
						Indikator sub kegiatan :					
						1. Jumlah Laporan Hasil Fasilitasi Pemerintah Desa dalam Pemanfaatan Teknologi Tepat Guna	9 laporan	9 laporan	100%		
						d. Sub kegiatan Fasilitasi Tim Penggerak PKK dalam Penyelenggaraan Gerakan Pemberdayaan Masyarakat dan Kesejahteraan Keluarga					
						Indikator sub kegiatan :					
						1. Jumlah Dokumen Hasil Fasilitasi Tim Penggerak PKK dalam Penyelenggaraan Gerakan Pemberdayaan Masyarakat dan Kesejahteraan Keluarga	36 dokumen	36 dokumen	100%		



3.1.1.2.8 Urusan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana

1. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana

Dalam upaya pencapaian Proyek Prioritas Pembangunan Nasional, Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Banjarnegara berkomitmen melaksanakan kegiatan yang mendukung Proyek Prioritas Pembangunan Nasional. Ada 7 (tujuh) Kegiatan yang mendukung Pro PN, diantaranya; 1) Pemenuhan Ketersediaan Alokasi di Faskes, 2) PIK Remaja dan BKR yang mendapat fasilitasi dan pembinaan Edukasi Kespro dan Gizi bagi Remaja Putri sebagai Calon Ibu, 3) Kelompok BKL yang mendapat fasilitasi dan pembinaan Pelayanan Ramah Lansia, 4) Kelompok UPPKA percontohan di Kampung KB yang mendapat Fasilitasi dan Pembinaan Pemberdayaan Ekonomi Keluarga, 5) Rumah data kependudukan paripurna yang difasilitasi di kampung KB, 6) Bimbingan teknis Intensifikasi dan Ekstentifikasi kegiatan Bangga Kencana di Kampung Keluarga Berkualitas (Kampung KB), dan 7) Keluarga dengan baduta yang mendapatkan fasilitasi dan pembinaan 1000 HPK.

Upaya melaksanakan program program prioritas nasional tersebut juga disinergikan dengan edukasi/sosialisasi tentang kesehatan reproduksi dan gizi bagi remaja sebagai bekal memasuki kehidupan berkeluarga, agar para calon ibu memahami pentingnya memenuhi kebutuhan gizi sejak pra nikah, selama kehamilan sampai dengan pasca kehamilan (1.000 HPK), serta peningkatan pemahaman orang tua mengenai pola asuh yang baik termasuk menjaga kesehatan lingkungan oleh Tim Pendamping Keluarga (TPK) yang tersebar di 278 desa/kelurahan sebanyak 784 tim.

Stunting (gagal tumbuh) merupakan ancaman utama terhadap kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Indonesia, juga ancaman terhadap kemampuan daya saing bangsa. Hal ini dikarenakan anak yang gagal tumbuh akan mengalami gangguan pertumbuhan fisik maupun otak yang tentunya akan sangat mempengaruhi kemampuan dan prestasi di sekolah, serta produktivitas dan kreativitas di usia-usia produktif. Upaya penurunan Stunting menjadi salah satu program prioritas Nasional (Pro PN), dimana Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Banjarnegara sebagai OPD pelaksana daerah turut berkontribusi dalam pencegahan stunting melalui promosi 1000 Hari Pertama Kehidupan (1000 HPK) kepada keluarga yang memiliki Baduta.

Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Banjarnegara melakukan upaya percepatan penurunan *stunting* melalui kegiatan : (1) Orientasi Tim Pendamping Keluarga (TPK) dan ELSIMIL, (2) Kegiatan Dapur Sehat Atasi Stunting (DAHSAT) di Kampung KB, (3) Mini Lokakarya Stunting, (4) Kegiatan Audit Kasus Stunting, (5) KIE Stunting, (6) Peningkatan Kapasitas Kader Pembangunan Manusia (KPM), (7) Pengadaan Bina Keluarga Balita (BKB) Kit *Stunting* dan (8) Fasilitasi Pelayanan KB MKJP.

Untuk mendukung Sasaran Strategis Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) dan mendukung pencapaian misi pembangunan jangka

menengah daerah Pemerintah Kabupaten Banjarnegara Tahun 2023-2026, yaitu meningkatnya cakupan pemenuhan kebutuhan dan layanan dasar yang berkualitas, dengan sasaran strategis meningkatnya derajat kesehatan Masyarakat, sesuai dengan tugas dan fungsinya, Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Banjarnegara menetapkan tujuan OPD yaitu meningkatnya derajat kesehatan masyarakat didukung strategi kebijakan mewujudkan terkendalinya angka kelahiran total (TFR).

Kebijakan pembangunan urusan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Banjarnegara diarahkan untuk 3 (tiga) sasaran kinerja program yaitu : (1). Meningkatkan Pengendalian Penduduk; (2). Meningkatkan Pembinaan Keluarga Berencana; (3). Terlaksananya Pemberdayaan dan Peningkatan Keluarga Sejahtera.

Keluarga memiliki peranan yang sangat penting dalam upaya pembentukan dan pengembangan karakter manusia yang positif. Ada 8 (delapan) fungsi keluarga dalam pembentukan dan pengembangan karakter. Kedelapan fungsi keluarga itu adalah : 1) Fungsi Agama; 2) Fungsi Sosial Budaya; 3) Fungsi Cinta dan Kasih Sayang; 4) Fungsi Perlindungan; 5) Fungsi Reproduksi; 6) Fungsi Sosialisasi dan Pendidikan; 7) Fungsi Ekonomi, dan 8) Fungsi Pembinaan Lingkungan (Peraturan Pemerintah No: 87 Tahun 2024 tentang Perkembangan Kependudukan, Pembangunan Keluarga, KB dan Sistem Informasi Keluarga).

Sesuai dengan tugas dan fungsinya, Dinas pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana mendukung pencapaian misi pembangunan jangka menengah daerah Pemerintah Kabupaten Banjarnegara Tahun 2023-2026 misi ke 5 (lima) “Mewujudkan kemartabatan dan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan cakupan pemenuhan hak dasar” dengan tujuan menurunnya laju pertumbuhan penduduk didukung strategi kebijakan mewujudkan pertumbuhan penduduk seimbang, menurunkan angka kelahiran total (TFR) dan meningkatkan partisipasi keluarga dalam mengikuti kegiatan Tribina dan UPPKS.

Kebijakan pembangunan urusan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Banjarnegara diarahkan untuk 5 (lima) sasaran kinerja program yaitu : terlaksananya sinkronisasi kebijakan pengendalian penduduk, tersedianya data dan informasi serta data mikro keluarga di setiap desa/kelurahan tiap tahun, terkendalinya angka kelahiran total, meningkatkan pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga dan meningkatkan kesertaan tribina.

Untuk membiayai operasional kegiatan Proyek Prioritas Pembangunan Nasional yang menjadi urusan daerah guna meningkatkan capaian pelaksanaan Program Pembangunan Keluarga, Kependudukan, dan Keluarga Berencana serta Penurunan *Stunting* pada tahun anggaran 2024 Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Banjarnegara mendapat dukungan melalui 2 (dua) sumber dana yaitu :

- 1) Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik (Reguler) Sub Bidang KB sebesar Rp.399.990.000,- untuk pembangunan gudang alat dan obat kontrasepsi.
- 2) Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisk Sub Bidang KB (BOKB) sebesar Rp.11.216.730.000,- yang dibagi dalam sub-sub operasional kegiatan sebagai berikut :
 - a) Biaya Operasional Balai Penyuluhan KB;



- b) Biaya Operasional Pelayanan KB;
- c) Biaya Operasional Penggerakan di Kampung KB;
- d) Biaya Operasional Penurunan Stunting; dan
- e) Biaya Operasional Pembinaan Program Bangga Kencana Oleh Kader (Ppkbd Dan Sub Ppkbd).

1. Capaian Kinerja Program sesuai Target Kinerja dalam Perjanjian Kinerja

Untuk mewujudkan Pembangunan Keluarga, Kependudukan dan Keluarga Berencana (Bangga Kencana) serta Penurunan *Stunting* di Kabupaten Banjarnegara pada tahun 2024 dilaksanakan oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana melalui 3 program, yaitu :

1. Program Pengendalian Penduduk.

Program Pengendalian Penduduk dengan alokasi anggaran sebesar Rp.472.000.000,- realisasi sebesar Rp.450.889.993,- atau 95,53% dan realisasi fisik sebesar 110%. Program ini memiliki 2 (dua) indikator, yaitu :

- 1) Jumlah Kerjasama Penyelenggaraan Pendidikan Formal, Non Formal dan Informal yang Melakukan Pendidikan Kependudukan, terealisasi 3 dokumen dari target 2 dokumen,
- 2) Cakupan penyediaan data mikro keluarga di setiap desa/kelurahan, terealisasi 100% dari target 100%,

Manfaat dari Program ini adalah meningkatnya pengendalian penduduk dan tersediannya data dan informasi serta data mikro keluarga di setiap desa/kelurahan tiap tahun.

2. Program Pembinaan Keluarga Berencana (KB).

Program Pembinaan Keluarga Berencana (KB) alokasi anggaran sebesar Rp6.247.120.000,- realisasi sebesar Rp5.860.591.754,- atau 93,81%, realisasi fisik sebesar 99,85%. Program ini mempunyai 5 (lima) indikator kinerja, yaitu :

- 1) Angka Pemakaian Kontrasepsi/CSR bagi perempuan menikah usia 15-49 yang ditarget 77,59% tercapai 76,75%,
- 2) Persentase tingkat keberlangsungan pemakaian kontrasepsi yang ditarget 14% terealisasi 4,77%,
- 3) Cakupan ketersediaan dan distribusi alat dan obat kntrasepsi untuk memenuhi permintaan masyarakat dengan target 100% terealisasi 137,07%,
- 4) Persentase penggunaan kontrasepsi jangka panjang (MKJP) dengan target 33,08 % terealisasi 36%,
- 5) Cakupan PUS yang ingin ber-KB tidak terpenuhi (unmeet need) dengan target 6,94% terealisasi 3,64%,

Manfaat dari program ini adalah Meningkatnya Pembinaan Keluarga Berencana di Kabupaten Banjarnegara.

3. Program Pemberdayaan dan Peningkatan Keluarga Sejahtera (KS).

Program Pemberdayaan dan Peningkatan Keluarga Sejahtera (KS) mendapat alokasi anggaran sebesar Rp5.377.600.000,- terealisasi sebesar Rp5.200.566.300,- atau 96,71%, realisasi fisik sebesar 100%. Program ini mempunyai 5 (lima) indikator kinerja, yaitu :

- 1) Cakupan anggota Bina Keluarga Balita (BKB) ber-KB yang ditarget 76,01% realisasi 80,69%,
- 2) Cakupan Bina Keluarga Remaja (BKR) ber-KB yang ditarget 61,52% realisasi 73,14%,
- 3) Cakupan anggota Bina Keluarga Lansia (BKL) ber-KB yang ditarget 36,72% realisasi 43,7%,
- 4) Cakupan PUS peserta KB anggota usaha peningkatan pendapatan keluarga sejahtera (UPPKS) yang ber-KB mandiri yang ditarget 50,74% realisasi 63,62%,
- 5) Cakupan remaja dalam pusat informasi dan konseling remaja/mahasiswa yang ditarget 15% realisasi 28,06%,

Manfaat dari program Pemberdayaan dan Peningkatan Keluarga Sejahtera (KS) adalah Terlaksananya Pemberdayaan dan Peningkatan Keluarga Sejahtera.

2. Capaian Target Kinerja Keluaran Sub Kegiatan

Capaian kinerja Program Pengendalian Penduduk didukung oleh 1 (satu) kegiatan yaitu :

1. Kegiatan Pemetaan Perkiraan Pengendalian Penduduk Cakupan Daerah Kabupaten/Kota.

Kegiatan Pemetaan Perkiraan Pengendalian Penduduk Cakupan Daerah Kabupaten/Kota didukung oleh 4 (empat) sub kegiatan, yaitu :

a. Sub kegiatan Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Sistem Informasi Keluarga

Sub Kegiatan Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Sistem Informasi Keluarga mempunyai 1 (satu) indikator keluaran yaitu : Jumlah Laporan Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Sistem Informasi Keluarga dengan target 20 laporan, terealisasi 12 laporan, sehingga mempunyai capaian kinerja 100%

b. Sub Kegiatan Pencatatan dan Pengumpulan Data Keluarga

Sub Kegiatan Pencatatan dan pengumpulan Data Keluarga mempunyai 1 (satu) indikator keluaran yaitu : Jumlah Laporan Pencatatan dan Pengumpulan Data Keluarga dengan target 12 laporan, terealisasi 12 laporan, sehingga mempunyai capaian 100%.

c. Sub Kegiatan Pengolahan dan Pelaporan Data Pengendalian Lapangan dan Pelayanan KB.

Sub Kegiatan Pengolahan dan Pelaporan Data Pengendalian Lapangan dan Pelayanan KB mempunyai 1 (satu) indikator keluaran, yaitu : Jumlah Dokumen Pengolahan dan Pelaporan Data Pengendalian Lapangan dan Pelayanan KB dengan target 12 dokumen terealisasi 12



dokumen, sehingga mempunyai capaian kinerja sebesar 100%.

d. Sub kegiatan Perumusan Parameter Pengendalian Penduduk dan KB.

Sub Kegiatan Perumusan Parameter Pengendalian Penduduk dan KB mempunyai 1 (satu) indikator keluaran, yaitu : Jumlah Dokumen Parameter Pengendalian Penduduk dan KB yang dirumuskan dengan target 12 dokumen, terealisasi 12 dokumen, sehingga mempunyai capaian kinerja sebesar 100%.

Capaian kinerja Program Pembinaan Keluarga Berencana (KB) didukung oleh 4 (empat) kegiatan yaitu :

1. Kegiatan Pelaksanaan Advokasi, Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Pengendalian Penduduk dan KB sesuai Kearifan Budaya Lokal.

Kegiatan ini didukung oleh 6 (enam) sub kegiatan, yaitu :

a. Sub kegiatan Pengendalian Program KKBPK;

Sub kegiatan Pengendalian Program KKBPK mempunyai 1 (satu) indikator keluaran, yaitu : Jumlah Laporan Hasil Pengendalian Program KKBPK, dengan target 2 laporan terealisasi sebanyak 2 laporan, sehingga mempunyai capaian kinerja sebesar 100%.

b. Sub kegiatan Pengelolaan Operasional dan Sarana di Balai Penyuluhan Bangsa Kencana;

Sub kegiatan Pengelolaan Operasional dan Sarana di Balai Penyuluhan Bangsa Kencana mempunyai 1 (satu) indikator keluaran, yaitu : Jumlah Laporan Hasil Pengelolaan Operasional dan Sarana di Balai Penyuluhan Bangsa Kencana (Pembangunan Keluarga, Kependudukan, dan Keluarga Berencana) dengan target 20 laporan, terealisasi sebanyak 20 laporan, sehingga mempunyai capaian kinerja sebesar 100%.

c. Sub kegiatan Pelaksanaan Mekanisme Operasional Program KKBPK melalui Rapat Koordinasi Kecamatan (Rakorcam), Rapat Koordinasi Desa (Rakordes), dan Mini Lokakarya (Minilok);

Sub Kegiatan Pelaksanaan Mekanisme Operasional Program KKBPK melalui Rapat Koordinasi Kecamatan (Rakorcam), Rapat Koordinasi Desa (Rakordes), dan Mini Lokakarya (Minilok) mempunyai 1 (satu) indikator keluaran, yaitu : Jumlah Laporan Mekanisme Operasional Program Bangsa Kencana (Pembangunan Keluarga, Kependudukan, dan Keluarga Berencana) Melalui Rapat Koordinasi Kecamatan (Rakorcam), Rapat Koordinasi Desa (Rakordes), dan Mini Lokakarya (Minilok) dengan target 200 laporan terealisasi 200 laporan, sehingga mempunyai capaian kinerja sebesar 100%.

d. Sub kegiatan Promosi dan KIE Program KKBPK Melalui Media Massa Cetak dan Elektronik serta Media Luar Ruang

Sub Kegiatan Promosi dan KIE Program KKBPK Melalui Media Massa Cetak dan Elektronik serta Media Luar Ruang mempunyai 1 (satu) indikator keluaran, yaitu : Jumlah Dokumen Promosi dan KIE Program Bangsa Kencana (Pembangunan Keluarga, Kependudukan, dan Keluarga Berencana) Melalui Media Massa Cetak dan Elektronik serta Media Luar Ruang, dengan target 8 dokumen terealisasi 8 dokumen, sehingga



mempunyai capaian kinerja sebesar 100%.

- e. Sub kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Program Bangga Kencana sesuai Kearifan Budaya Lokal.

Sub Kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Program Bangga Kencana sesuai Kearifan Budaya Lokal mempunyai 1 (satu) indikator keluaran, yaitu : Jumlah Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Program Bangga Kencana (Pembangunan Keluarga, Kependudukan, dan Keluarga Berencana) sesuai Kearifan Budaya Lokal yang dilaksanakan, dengan target 16 dokumen, terealisasi 16 dokumen, sehingga mempunyai capaian kinerja sebesar 100%.

- f. Sub kegiatan Advokasi Program Bangga kencana oleh pokja advokasi kepada Stakeholders dan Mitra Kerja.

Sub Kegiatan Advokasi Program Bangga kencana oleh pokja advokasi kepada Stakeholders dan Mitra Kerja mempunyai 1 (satu) indikator keluaran, yaitu : Jumlah Organisasi yang Mendapatkan Advokasi Program Bangga Kencana (Pembangunan Keluarga, Kependudukan, dan Keluarga Berencana) kepada Stakeholders dan Mitra Kerja, dengan target 5 organisasi, terealisasi 6 organisasi, sehingga mempunyai capaian kinerja sebesar 120%.

- 2. Kegiatan Pendayagunaan Tenaga Penyuluh KB/Petugas Lapangan KB (PKB/PLKB).

Kegiatan Pendayagunaan Tenaga Penyuluh KB/Petugas Lapangan KB (PKB/PLKB) didukung oleh 1 (satu) sub kegiatan, yaitu :

- a. Sub kegiatan Penggerakan Kader Institusi Masyarakat Perdesaan (IMP).

Sub Kegiatan Penggerakan Kader Institusi Masyarakat Perdesaan (IMP) mempunyai 1 (satu) indikator keluaran, yaitu : Jumlah Kader yang Mengikuti Penggerakan Kader Institusi Masyarakat Pedesaan (IMP), dengan target 17.115 orang, terealisasi 17.115 orang, sehingga mempunyai capaian kinerja sebesar 100%.

- 3. Kegiatan Pengendalian dan Pendistribusian Kebutuhan Alat dan Obat Kontrasepsi serta Pelaksanaan Pelayanan KB di Daerah Kabupaten/Kota.

Kegiatan ini didukung oleh 5 (lima) sub kegiatan, yaitu :

- a. Sub kegiatan Pengendalian Pendistribusian Alat dan Obat Kontrasepsi dan Sarana Penunjang Pelayanan KB ke Fasilitas Kesehatan Termasuk Jaringan dan Jejaringnya.

Sub Kegiatan ini mempunyai 1 (satu) indikator keluaran, yaitu : Jumlah Laporan Pengendalian Alat dan Obat Kontrasepsi dan Sarana Penunjang Pelayanan KB ke Fasilitas Kesehatan Termasuk Jaringan dan Jejaringnya, dengan target 12 laporan, terealisasi sebanyak 12 laporan, sehingga mempunyai capaian kinerja sebesar 100%.

- b. Sub kegiatan Peningkatan Kesertaan Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP).

Sub Kegiatan Peningkatan Kesertaan Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) mempunyai 1 (satu) indikator keluaran, yaitu : Jumlah Orang yang Mengikuti Kesertaan Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) dengan target 6.429 orang



terrealisasi 6.204 orang, sehingga mempunyai capaian kinerja sebesar 97%.

Permasalahan tidak tercapainya target sub kegiatan Peningkatan Kesertaan Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) yaitu : masih terdapat masyarakat yang takut ber KB menggunakan alat kontrasepsi IUD dan Implan, sehingga perlu adanya KIE terhadap PUS untuk menggunakan alat kontrasepsi IUD dan Implant.

- c. Sub kegiatan Penyediaan Dukungan Ayoman Komplikasi Berat dan Kegagalan Penggunaan MKJP.

Sub Kegiatan Penyediaan Dukungan Ayoman Komplikasi Berat dan Kegagalan Penggunaan MKJP mempunyai 1 (satu) indikator keluaran, yaitu : Jumlah Laporan Dukungan Ayoman Komplikasi Berat dan Kegagalan Penggunaan MKJP dengan target 6 peserta terealisasi 2, sehingga mempunyai capaian kinerja sebesar 150%. Capaian indikator dihitung 150%, karena semakin sedikit peserta KB MKJP yang mengalami kegagalan KB MKJP berarti semakin baik. Cara menghitung tingkat capain menggunakan rumus negatif.

- d. Sub kegiatan Pembinaan Pelayanan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi di Fasilitas Kesehatan termasuk Jaringan dan Jejaringnya.

Sub Kegiatan Pembinaan Pelayanan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi di Fasilitas Kesehatan termasuk Jaringan dan Jejaringnya mempunyai 1 (satu) indikator keluaran, yaitu : Jumlah Laporan Hasil Pembinaan Pelayanan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi di Fasilitas Kesehatan Termasuk Jaringan dan Jejaringnya dengan target 55 laporan, terealisasi 59 laporan, sehingga mempunyai capaian kinerja sebesar 107%.

- e. Sub kegiatan Promosi dan Konseling KB Pasca Persalinan dan Pasca Keguguran.

Sub Kegiatan Promosi dan Konseling KB Pasca Persalinan dan Pasca Keguguran mempunyai 1 (satu) indikator keluaran, yaitu : Jumlah Orang Yang Mengikuti Promosi dan Konseling KB Pasca Persalinan dan Pasca Keguguran dengan target 12.185 orang terealisasi sebanyak 11.060 orang, sehingga mempunyai capaian kinerja sebesar 91%.

Permasalahan tidak tercapainya target sub kegiatan dikarenakan target berdasarkan realisasi tahun 2023. Data Ibu melahirkan pada tahun 2024 menurun menjadi 11.060. Data Ibu melahirkan berdasarkan tahun – tahun sebelumnya terus menurun. Hal itu menunjukkan bahwa program keluarga berencana berjalan dengan baik di Kabupaten Banjarnegara.

- 4. Kegiatan Pemberdayaan dan Peningkatan Peran Serta Organisasi Kemasyarakatan tingkat Daerah Kabupaten/Kota dalam Pelaksanaan dan Pembinaan Ber-KB

Kegiatan ini didukung oleh 2 (dua) sub kegiatan, yaitu :

- a. Sub kegiatan Integrasi Pembangunan Lintas Sektor di Kampung KB.

Sub Kegiatan Integrasi Pembangunan Lintas Sektor di Kampung KB ini mempunyai 1 (satu) indikator keluaran, yaitu : jumlah kelompok kerja (Poja) di kampung KB yang difasilitasi/dibina dengan target 1

dokumen, terealisasi sebanyak 1 dokumen, sehingga mempunyai capaian kinerja sebesar 100%.

- b. Sub kegiatan Pelaksanaan dan Pengelolaan Program Bangga Kencana di Kampung Keluarga Berkualitas

Sub Kegiatan Pelaksanaan dan Pengelolaan Program Bangga Kencana di Kampung Keluarga Berkualitas mempunyai 1 (satu) indikator keluaran, yaitu : Jumlah Kampung Keluarga Berkualitas yang mengikuti Pelaksanaan dan Pengelolaan Program Bangga Kencana (Pembangunan Keluarga, Kependudukan, dan Keluarga Berencana) dengan target 54 kampung KB, terealisasi sebanyak 54 kampung KB, sehingga mempunyai capaian kinerja sebesar 100%.

Capaian kinerja Program Pemberdayaan dan Peningkatan Keluarga Sejahtera (KS) didukung oleh 4 (empat) kegiatan yaitu :

1. Kegiatan Pelaksanaan Pembangunan Keluarga melalui Pembinaan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga.

Kegiatan Pelaksanaan Pembangunan Keluarga melalui Pembinaan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga didukung oleh 4 (empat) sub kegiatan, yaitu :

- a. Sub Kegiatan Promosi dan Sosialisasi Kelompok Kegiatan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga (Menjadi Orang Tua Hebat, Generasi Berencana, Kelanjutusiaan serta Pengelolaan Keuangan Keluarga).

Sub kegiatan Promosi dan Sosialisasi Kelompok Kegiatan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga (Menjadi Orang Tua Hebat, Generasi Berencana, Kelanjutusiaan serta Pengelolaan Keuangan Keluarga) mempunyai 1 (satu) indikator keluaran yaitu : Jumlah Laporan Hasil Promosi dan Sosialisasi Kelompok Kegiatan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga (Menjadi OrangTua Hebat, Generasi Berencana, Kelanjutusiaan serta Pengelolaan Keuangan dengan target 12 laporan, terealisasi sebanyak 12 laporan, sehingga mempunyai capaian kinerja sebesar 100%

Keluarga)

- b. Pengelolaan Ketahanan Keluarga Melalui Pusat Pelayanan Keluarga Sejahtera (PPKS).

Sub kegiatan Pengelolaan Ketahanan Keluarga Melalui Pusat Pelayanan Keluarga Sejahtera (PPKS) mempunyai 1 (satu) indikator keluaran yaitu : Jumlah laporan hasil pengelolaan Ketahanan Keluarga Melalui Pusat Pelayanan Keluarga Sejahtera (PPKS) dengan target kinerja 32 laporan, terrealisasi sebanyak 32 laporan, sehingga mempunyai capaian kinerja sebesar 100%

- c. Pengadaan Sarana Kelompok Kegiatan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga (BKB, BKR, BKL, PPKS, PIK-R dan Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Akseptor (UPPKA).

Sub kegiatan Pengadaan Sarana Kelompok Kegiatan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga (BKB, BKR, BKL, PPKS, PIK-R dan Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Akseptor (UPPKA) mempunyai 1 (satu)



indikator keluaran yaitu : Jumlah Unit Sarana Kelompok Kegiatan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga (BKB, BKR, BKL, PPKS, PIK-R dan Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Akseptor (UPPKA) yang tersedia dengan target kinerja 32 unit, terealisasi sebanyak 32 unit, sehingga mempunyai capaian kinerja sebesar 100%

- d. Orientasi/Pelatihan Teknis Pelaksana/Kader Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga (BKB, BKR, BKL, PPKS, PIK-R dan Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Akseptor (UPPKA).

Sub kegiatan Orientasi/Pelatihan Teknis Pelaksana/Kader Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga (BKB, BKR, BKL, PPKS, PIK-R dan Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Akseptor (UPPKA) mempunyai 1 (satu) indikator keluaran yaitu : Jumlah kader yang mengikuti Orientasi/Pelatihan Teknis Pelaksana/Kader Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga (BKB, BKR, BKL, PPKS, PIK-R dan Pemberdayaan Ekonomi Keluarga/Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Akseptor (UPPKA) dengan target 25 orang, terealisasi sebanyak 25 orang, sehingga mempunyai capaian kinerja sebesar 100%

- 2. Kegiatan Pelaksanaan dan Peningkatan Peran Serta Organisasi Kemasyarakatan Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota dalam Pembangunan Keluarga Melalui Pembinaan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga.

Kegiatan Pelaksanaan dan Peningkatan Peran Serta Organisasi Kemasyarakatan Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota dalam Pembangunan Keluarga Melalui Pembinaan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga didukung oleh 2 (dua) sub kegiatan, yaitu :

- a. Sub kegiatan Pemantauan Data dan Informasi Keluarga Berisiko Stunting (Termasuk remaja Calon Pengantin/Calon PUS, Ibu Hamil, Pasca salin/kelahiran, Baduta/Balita).

Sub Kegiatan Pemantauan Data dan Informasi Keluarga Berisiko Stunting (Termasuk remaja Calon Pengantin/Calon PUS, Ibu Hamil, Pasca salin/kelahiran, Baduta/Balita) mempunyai 1 (satu) indikator keluaran, yaitu : Cakupan Pemantauan Data dan Informasi Keluarga Berisiko Stunting (Termasuk remaja Calon Pengantin/Calon PUS, Ibu Hamil, Pasca salin/kelahiran, Baduta/Balita), dengan target 10 laporan terealisasi sebanyak 10 laporan, sehingga mempunyai capaian kinerja sebesar 100%.

- b. Sub kegiatan Pendampingan Keluarga Berisiko Stunting (Termasuk remaja Calon Pengantin/Calon PUS, Ibu Hamil, Pasca salin/kelahiran, Baduta/Balita).

Sub Kegiatan Pendampingan Keluarga Berisiko Stunting (Termasuk remaja Calon Pengantin/Calon PUS, Ibu Hamil, Pasca salin/kelahiran, Baduta/Balita) mempunyai 1 (satu) indikator keluaran, yaitu : Jumlah Keluarga Berisiko Stunting (Termasuk remaja Calon Pengantin/Calon PUS, Ibu Hamil, Pasca salin/kelahiran, Baduta/Balita) yang mendapat pendampingan dengan target 40.000 orang terealisasi 43.293 orang, sehingga mempunyai capaian kinerja sebesar 108%.

3. Analisis Kesesuaian antara Sub Kegiatan dengan Target Kinerja Pogram pada Perjanjian Kinerja

Penyelenggaraan pembangunan Urusan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa dan PPKB dilaksanakan melalui 3 program dan hasil penghitungan tingkat kesesuaian antara kinerja program dan Sub kegiatannya diuraikan padatabel berikut :

No	Nama Program	Jumlah Indikator Kinerja Program	Rata-Rata Tingkat Ketercapaian Indikator Program (%)	Jumlah Indikator Kinerja Sub Kegiatan	Rata-Rata Tingkat Ketercapaian Indikator Sub Kegiatan (%)	Tingkat Kesesuaian Kinerja Program dan Sub Kegiatan (%)	Predikat Tingkat Kesesuaian Kinerja Program dan Sub Kegiatan
1	2	3	4	5	6	$7=(4:6) \times 100$	8
1	Pengendalian Penduduk	3	125	4	100	125	Sangat Tinggi
2	Pembinaan Keluarga Berencana (KB)	5	131,66	14	105	125,39	Sangat Tinggi
3	Pemberdayaan dan Peningkatan Keluarga Sejahtera (KS)	5	131	6	101,37	129,22	Sangat Tinggi

Keterangan:

1. Tingkat kesesuaian dihitung dengan rumus “rata-rata tingkat ketercapaian indikator program dibagi rata-rata tingkat ketercapaian indikator sub kegiatan dikalikan 100%”.
2. Kategori Tingkat Kesesuaian adalah sebagai berikut :
 - 1) Sangat Tinggi : $\geq 91\%$
 - 2) Tinggi : $76 - 90,99\%$
 - 3) Sedang : $66 - 75,99\%$
 - 4) Rendah : $51 - 65,99\%$
 - 5) Sangat rendah : $\leq 50,99\%$

Kinerja Program Pengendalian Penduduk dengan 3 indikator kinerja program, rata-rata capaian kinerjanya 125%. Kinerja program ini didukung oleh 4 sub kegiatan dengan 4 indikator keluaran. Rata-rata tingkat ketercapaian seluruh indikator sub kegiatan sebesar 100%. Dari rata-rata tingkat ketercapaian kinerja program dan sub kegiatan tersebut, maka dapat diketahui tingkat kesesuaian antara kinerja program dan sub kegiatan sebesar 125%, dan termasuk dalam kategori tingkat kesesuaian sangat tinggi, yang artinya sub kegiatan yang dilakukan cukup tepat dalam mendukung kinerja program.

Kinerja Pembinaan Keluarga Berencana (KB) dengan 5 indikator kinerja program, rata-rata capaian kinerjanya 131,66%. Kinerja program ini didukung oleh 14 sub kegiatan dengan 14 indikator keluaran. Rata-rata tingkat ketercapaian seluruh indikator sub kegiatan sebesar 105%. Dari rata-rata tingkat ketercapaian kinerja program dan sub kegiatan tersebut, maka dapat diketahui tingkat



kesesuaian antara kinerja program dan sub kegiatan sebesar 125,39%, dan termasuk dalam kategori tingkat kesesuaian sangat tinggi, yang artinya sub kegiatan yang dilakukan cukup tepat dalam mendukung kinerja program.

Kinerja Program Pemberdayaan dan Peningkatan Keluarga Sejahtera (KS) dengan 5 indikator kinerja program, capaian kinerjanya 131%. Kinerja program ini didukung oleh 6 sub kegiatan dengan 6 indikator keluaran. Rata-rata tingkat ketercapaian seluruh indikator sub kegiatan sebesar 101,37%. Dari rata-rata tingkat ketercapaian kinerja program dan sub kegiatan tersebut, maka dapat diketahui tingkat kesesuaian antara kinerja program dan sub kegiatan sebesar 129,22%, dan termasuk dalam kategori tingkat kesesuaian sangat tinggi, yang artinya sub kegiatan yang dilakukan cukup tepat dalam mendukung kinerja program.

Adapun realisasi pelaksanaan program dan sub kegiatan secara rinci tercantum dalam Lampiran Indikator Kinerja Program dan Sub Kegiatan Urusan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana **Halaman 222-229**.

3.1 Capaian Pelaksanaan Program dan Sub Kegiatan
3.1.1 Pelaksanaan Urusan Pemerintahan

NO	URUSAN PEMERINTAHAN	ORGANISASI PERANGKAT DAERAH PELAKSANA	KEBIJAKAN	URAIAN PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	TARGET	REALISASI	TINGKAT CAPAIAN	PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN	TINJUT REKOMENDASI DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8=(7:6)*100%	9	10	11
8	Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana		1. Program Pengendalian Penduduk Indikator Program : 1. Jumlah Kerjasama Penyelenggaraan Pendidikan Formal, Non Formal dan Informal yang Melakukan Pendidikan Kependudukan 2. Cakupan penyediaan data mikro keluarga di setiap desa/kelurahan	2 dokumen	3 dokumen	150%			
1 Kegiatan Pemetaan Perkiraan Pengendalian Penduduk Cakupan Daerah Kabupaten/Kota										
a. Sub kegiatan Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Sistem Informasi Keluarga Indikator sub kegiatan : 1. Jumlah Laporan Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Sistem Informasi Keluarga					20 laporan	20 laporan	100%			
b. Sub kegiatan Pencatatan dan pengumpulan Data Keluarga Indikator sub kegiatan : 1. Jumlah Laporan Pencatatan dan Pengumpulan Data Keluarga					12 laporan	12 laporan	100%			
c. Sub kegiatan Pengolahan dan Pelaporan Data Pengendalian Lapangan dan Pelayanan KB Indikator sub kegiatan : 1. Jumlah Dokumen Pengolahan dan Pelaporan Data Pengendalian Lapangan dan Pelayanan KB					12 dokumen	12 dokumen	100%			





NO	URUSAN PEMERINTAHAN	ORGANISASI PERANGKAT DAERAH PELAKSANA	KEBIJAKAN	URAIAN PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN		TARGET	REALISASI	TINGKAT CAPAIAN	PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN	TINJUT REKOMENDASI DPRD
1	2	3	4	5		6	7	8=(7:6)*100%	9	10	11
					d. Sub kegiatan	Perumusan Parameter Pengendalian Penduduk dan KB					
					Indikator sub kegiatan :						
					1. Jumlah Dokumen Parameter Pengendalian Penduduk dan KB yang dirumuskan	12 dokumen	12 dokumen	100%			
				2. Program Pembinaan Keluarga Berencana (KB)							
					Indikator Program :						
					1. Angka Pemakaian Kontrasepsi/CSR bagi perempuan menikah usia 15-49	77,59 %	76,75 %	99%			
					2. Persentase tingkat keberlangsungan pemakaian kontrasepsi	14 %	4,77 %	166%			
					3. Cakupan ketersediaan dan distribusi alat dan obat kntrasepsi untuk memenuhi permintaan	100 %	137,07 %	137%			
					4. Persentase penggunaan kontrasepsi jangka panjang (MKJP)	33,08 %	36 %	109%			
					5. Cakupan PUS yang ingin ber-KB tidak terpenuhi (unmeet need)	6,94 %	3,64 %	148%			
					1. Kegiatan	Pelaksanaan Advokasi, Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Pengendalian Penduduk dan KB sesuai Kearifan Budaya Lokal					
					a. Sub kegiatan	Pengendalian Program KKBPK					
					Indikator sub kegiatan :						
					1. Jumlah Laporan Hasil Pengendalian Program KKBPK	2 laporan	2 laporan	100%			
					b. Sub kegiatan	Pengelolaan Operasional dan Sarana di Balai Penyuluhan Bangsa Kencana					
					Indikator sub kegiatan :						
					1. Jumlah Laporan Hasil Pengelolaan Operasional dan Sarana di Balai Penyuluhan Bangsa Kencana (Pembangunan Keluarga, Kependudukan, dan Keluarga	20 laporan	20 laporan	100%			

NO	URUSAN PEMERINTAHAN	ORGANISASI PERANGKAT DAERAH PELAKSANA	KEBIJAKAN	URAIAN PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN		TARGET	REALISASI	TINGKAT CAPAIAN	PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN	TINJUT REKOMENDASI DPRD
1	2	3	4	5		6	7	8=(7:6)*100%	9	10	11
						c. Sub kegiatan Pelaksanaan Mekanisme Operasional Program KKBPK melalui Rapat Koordinasi Kecamatan (Rakorcam), Rapat Koordinasi Desa (Rakordes), dan Mini Lokakarya (Minilok)					
						Indikator sub kegiatan : 1. Jumlah Laporan Mekanisme Operasional Program Bangga Kencana (Pembangunan Keluarga, Kependudukan, dan Keluarga Berencana) Melalui Rapat Koordinasi Kecamatan (Rakorcam), Rapat Koordinasi Desa (Rakordes), dan Mini Lokakarya (Minilok)					
						200 laporan	200 laporan	100%			
						d. Sub kegiatan Promosi dan KIE Program KKBPK Melalui Media Massa Cetak dan Elektronik serta Media Luar Ruang					
						Indikator sub kegiatan : 1. Jumlah Dokumen Promosi dan KIE Program Bangga Kencana (Pembangunan Keluarga, Kependudukan, dan Keluarga Berencana) Melalui Media Massa Cetak dan Elektronik serta Media Luar Ruang					
						8 dokumen	8 dokumen	100%			
						e. Sub kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Program Bangga Kencana sesuai Kearifan Budaya Lokal					
						Indikator sub kegiatan : 1. Jumlah Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Program Bangga Kencana (Pembangunan Keluarga, Kependudukan, dan Keluarga Berencana) sesuai Kearifan Budaya Lokal yang					
						16 dokumen	16 dokumen	100%			





NO	URUSAN PEMERINTAHAN	ORGANISASI PERANGKAT DAERAH PELAKSANA	KEBIJAKAN	URAIAN PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN		TARGET	REALISASI	TINGKAT CAPAIAN	PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN	TINJUT REKOMENDASI DPRD
1	2	3	4	5		6	7	$8=(7:6)*100\%$	9	10	11
					f. Sub kegiatan	Advokasi Program Bangga kencana oleh pokja advokasi kepada Stakeholders dan Mitra Kerja					
					Indikator sub kegiatan :						
					1. Jumlah Organisasi yang Mendapatkan Advokasi Program Bangga Kencana (Pembangunan Keluarga, Kependudukan, dan Keluarga Berencana) kepada Stakeholders dan Mitra Kerja	5 organisasi	6 organisasi	120%			
					2. Kegiatan	Pendayagunaan Tenaga Penyuluh KB/Petugas Lapangan KB (PKB/PLKB)					
					a. Sub kegiatan	Penggerakan Kader Institusi Masyarakat Pedesaan (IMP)					
					Indikator sub kegiatan :						
					1. Jumlah Kader yang Mengikuti Penggerakan Kader Institusi Masyarakat Pedesaan (IMP)	17.115 orang	17.115 orang	100%			
					3. Kegiatan	Pengendalian dan Pendistribusian Kebutuhan Alat dan Obat Kontrasepsi serta Pelaksanaan Pelayanan KB di Daerah Kabupaten/Kota					
					a. Sub kegiatan	Pengendalian Pendistribusian Alat dan Obat Kontrasepsi dan Sarana Penunjang Pelayanan KB ke Fasilitas Kesehatan Termasuk Jaringan dan Jejaringnya					
					Indikator sub kegiatan :						
					1. Jumlah Laporan Pengendalian Alat dan Obat Kontrasepsi dan Sarana Penunjang Pelayanan KB ke Fasilitas Kesehatan Termasuk Jaringan dan Jejaringnya	12 laporan	12 laporan	100%			
					b. Sub kegiatan	Peningkatan Kesertaan Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP)					
					Indikator sub kegiatan :						

NO	URUSAN PEMERINTAHAN	ORGANISASI PERANGKAT DAERAH PELAKSANA	KEBIJAKAN	URAIAN PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN		TARGET	REALISASI	TINGKAT CAPAIAN	PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN	TINJUT REKOMENDASI DPRD				
1	2	3	4	5		6	7	8=(7:6)*100%	9	10	11				
						1. Jumlah Orang yang Mengikuti Kesertaan Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP)	6.429 orang	6204 orang	97%	masih terdapat masyarakat yang takut ber KB menggunakan alat kontrasepsi IUD dan Implan	melakukan KIE terhadap PUS untuk menggunakan alat kontrasepsi IUD dan Implant				
						c. Sub kegiatan Penyediaan Dukungan Ayoman Komplikasi Berat dan Kegagalan Penggunaan MKJP									
						Indikator sub kegiatan :									
						1. Jumlah Laporan Dukungan Ayoman Komplikasi Berat dan Kegagalan Penggunaan MKJP	6 laporan	2 laporan	150%						
						d. Sub kegiatan Pembinaan Pelayanan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi di Fasilitas Kesehatan termasuk Jaringan dan Jejaringnya									
						Indikator sub kegiatan :									
						1. Jumlah Laporan Hasil Pembinaan Pelayanan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi di Fasilitas Kesehatan Termasuk Jaringan dan Jejaringnya	55 laporan	59 laporan	107%						
e. Sub kegiatan Promosi dan Konseling KB Pasca Persalinan dan Pasca Keguguran															
Indikator sub kegiatan :															
1. Jumlah Orang Yang Mengikuti Promosi dan Konseling KB Pasca Persalinan dan Pasca Keguguran	12.185 orang	11.060 orang	91%	Target berdasarkan capaian tahun 2023	Target didasarkan pada tren perkembangan data ibu melahirkan										
4. Kegiatan				Pemberdayaan dan Peningkatan Peran serta Organisasi Kemasyarakatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota dalam Pelaksanaan Pelayanan dan Pembinaan Kesertaan Ber-KB											
					a. Sub kegiatan	Integrasi Pembangunan Lintas Sektor di Kampung KB									
					Indikator sub kegiatan :										





NO	URUSAN PEMERINTAHAN	ORGANISASI PERANGKAT DAERAH PELAKSANA	KEBIJAKAN	URAIAN PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN			TARGET	REALISASI	TINGKAT CAPAIAN	PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN	TINJUT REKOMENDASI DPRD
1	2	3	4	5			6	7	8=(7:6)*100%	9	10	11
						1. Jumlah Dokumen Hasil Integrasi Pembangunan Lintas Sektor di Kampung KB	1 dokumen	1 dokumen	100%			
						b. Sub kegiatan Pelaksanaan dan Pengelolaan Program Bangga Kencana di Kampung Keluarga Berkualitas Indikator sub kegiatan : 1. Jumlah Kampung Keluarga Berkualitas yang mengikuti Pelaksanaan dan Pengelolaan Program Bangga Kencana (Pembangunan Keluarga, Kependudukan, dan Keluarga Berencana)						
							54 kampung	54 kampung	100%			
				3. Program Pemberdayaan dan Peningkatan Keluarga Sejahtera (KS)								
				Indikator Program :								
				1. Cakupan anggota Bina Keluarga Balita (BKB) ber-KB			76,01 %	80,69 %	106%			
				2. Cakupan Bina Keluarga Remaja (BKR) ber-KB			61,52 %	73,14 %	119%			
				3. Cakupan anggota Bina Keluarga Lansia (BKL) ber-KB			36,72 %	43,7 %	119%			
				4. Cakupan PUS peserta KB anggota usaha peningkatan pendapatan keluarga sejahtera (UPPKS) yang ber-KB mandiri			50,74 %	63,62 %	125%			
				5. Cakupan remaja dalam pusat informasi dan konseling remaja/mahasiswa			15 %	28,06 %	187%			
				1. Kegiatan Pelaksanaan Pembangunan Keluarga melalui Pembinaan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga								
						a. Sub kegiatan Promosi dan Sosialisasi Kelompok Kegiatan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga (Menjadi Orang Tua Hebat, Generasi Berencana, Kelanjutan serta Pengelolaan Keuangan Keluarga)						
						Indikator sub kegiatan :						

NO	URUSAN PEMERINTAHAN	ORGANISASI PERANGKAT DAERAH PELAKSANA	KEBIJAKAN	URAIAN PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN		TARGET	REALISASI	TINGKAT CAPAIAN	PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN	TINJUT REKOMENDASI DPRD
1	2	3	4	5		6	7	8=(7:6)*100%	9	10	11
					1. Jumlah Laporan Hasil Promosi dan Sosialisasi Kelompok Kegiatan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga (Menjadi OrangTua Hebat, Generasi Berencana, Kelanjutusiaan serta Pengelolaan Keuangan Keluarga)	12 laporan	12 laporan	100%			
					b. Sub kegiatan Pengelolaan Ketahanan Keluarga Melalui Pusat Pelayanan Keluarga Sejahtera (PPKS) Indikator sub kegiatan : 1. Jumlah laporan hasil pengelolaan Ketahanan Keluarga Melalui Pusat Pelayanan Keluarga Sejahtera (PPKS)						
						32 laporan	32 laporan	100%			
					c. Sub kegiatan Pengadaan Sarana Kelompok Kegiatan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga (BKB, BKR, BKL, PPKS, PIK-R dan Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Akseptor (UPPKA) Indikator sub kegiatan : 1. Jumlah Unit Sarana Kelompok Kegiatan Ketahanan dan KesejahteraanKeluarga (BKB, BKR, BKL, PPKS, PIK-R dan Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Akseptor (UPPKA) yang tersedia						
						32 unit	32 unit	100%			
					d. Sub kegiatan Orientasi/Pelatihan Teknis Pelaksana/Kader Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga (BKB, BKR, BKL, PPKS, PIK-R dan Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Akseptor (UPPKA) Indikator sub kegiatan :						





NO	URUSAN PEMERINTAHAN	ORGANISASI PERANGKAT DAERAH PELAKSANA	KEBIJAKAN	URAIAN PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN			TARGET	REALISASI	TINGKAT CAPAIAN	PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN	TINJUT REKOMENDASI DPRD
1	2	3	4	5			6	7	8=(7:6)*100%	9	10	11
						1. Jumlah kader yang mengikuti Orientasi/Pelatihan Teknis Pelaksana/Kader Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga (BKB, BKR, BKL,PPKS,PIK-RdanPemberdayaan Ekonomi Keluarga/Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Akseptor (UPPKA)	25 orang	25 orang	100%			
						2. Kegiatan Pelaksanaan dan Peningkatan Peran Serta Organisasi Kemasyarakatan Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota dalam Pembangunan Keluarga Melalui Pembinaan Ketahanan dan						
						a. Sub kegiatan Pemantauan Data dan Informasi Keluarga Berisiko Stunting (Termasuk remaja Calon Pengantin/Calon PUS, Ibu Hamil, Pasca salin/kelahiran, Baduta/Balita)						
						Indikator sub kegiatan : 1. Cakupan Pemantauan Data dan Informasi Keluarga Berisiko Stunting (Termasuk remaja Calon Pengantin/Calon PUS, Ibu Hamil, Pasca salin/kelahiran, Baduta/Balita)	10 laporan	10 laporan	100%			
						b. Sub kegiatan Pendampingan Keluarga Berisiko Stunting (Termasuk remaja Calon Pengantin/Calon PUS, Ibu Hamil, Pasca salin/kelahiran, Baduta/Balita)						
						Indikator sub kegiatan : 1. Jumlah Keluarga Berisiko Stunting (Termasuk remaja Calon Pengantin/Calon PUS, Ibu Hamil, Pasca salin/kelahiran, Baduta/Balita) yang mendapat	40.000 laporan	43.293 laporan	108%			